

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Google translate merupakan salah satu platform layanan yang berhubungan dengan terjemahan bahasa, namun tidak terdapat layanan untuk menerjemahkan bahasa daerah di tiap negara. Terdapat lebih dari 100 bahasa yang ada pada terjemahan google. Dalam platform *google translate* pun beberapa bahasa daerah di berbagai Negara juga belum tercakup. Jika ada turis asing yang datang ke sebuah kota di Negara tertentu dan tidak paham mengenai logat bahasa daerah tersebut maka akan kesulitan untuk berbicara ataupun melakukan sosialisasi.

Dari 100 lebih bahasa yang ada, *google translate* belum melakukan deteksi terhadap bahasa daerah di masing masing Negara, salah satu contohnya adalah Indonesia. Di Indonesia terdapat 5 pulau besar dan tiap tiap pulau memiliki dialeg yang berbeda beda. Beberapa contoh dialeg bahasa yang umum digunakan di tiap pulau misalnya Sulawesi (Bugis), Jawa (Tegal – Banyumas), Kalimantan (Melayu). Beberapa turis yang melakukan kunjungan ke Indonesia terkadang tidak memahami bahasa bahasa daerah yang diucapkan oleh penduduk lokal yang sering menggunakan dialeg dialeg bahasa daerahnya dan kurang mengerti bahasa inggris. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman) yang melancong ke Indonesia pada bulan November 2017 sebanyak 1,06 juta kunjungan. Jumlah tersebut menurun sebanyak 8,42 persen dibanding bulan sebelumnya, yakni 1,15 juta kunjungan. Tetapi secara tahunan, jumlah tersebut meningkat sebanyak 5,86 persen. Dari data yang di dapatkan dan dengan kekurangan dari *google translate* yang belum dapat melakukan deteksi bahasa daerah di sebuah Negara tertentu maka diperlukan adanya sesuatu yang membantu para turis saat berkunjung ataupun berlibur di Indonesia khususnya.

Metode Naive Bayes merupakan salah satu algoritma yang terdapat pada teknik klasifikasi. Naive Bayes merupakan pengklasifikasian dengan metode

probabilitas dan statistik yang dikemukakan oleh ilmuwan Inggris Thomas Bayes, yaitu memprediksi peluang di masa depan berdasarkan pengalaman dimasa sebelumnya sehingga dikenal sebagai Teorema Bayes. Teorema tersebut dikombinasikan dengan Naive dimana diasumsikan kondisi antar atribut saling bebas. Klasifikasi Naive Bayes diasumsikan bahwa ada atau tidak ciri tertentu dari sebuah kelas tidak ada hubungannya dengan ciri dari kelas lainnya.

Dari paparan diatas penulis ingin melakukan penelitian untuk melakukan deteksi bahasa daerah di Indonesia dengan *Naive Bayes* yang hasilnya diharapkan menghasilkan deteksi bahasa daerah yang akurat untuk diterjemahkan ke bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris.

1.2 Perumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang di atas, dapat disusun rumusan masalah yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana melakukan deteksi Bahasa daerah untuk diterjemahkan ke Bahasa Indonesia maupun Inggris menggunakan *Naive Bayes*.
2. Bagaimana melakukan tes akurasi deteksi bahasa daerah dengan *Naive Bayes*.
3. Bagaimana memberikan informasi mengenai bahasa daerah yang di deteksi.

1.3 Batasan Masalah

Untuk penelitian ini perlukan batasan-batasan masalah supaya penelitian bisa tercapai. Untuk itu batasan masalah yang menjadi pembahasan berikut ini:

1. *System* ini dibuat dengan menggunakan bahasa pemograman *PHP* dan *MySQL* sebagai *database*.
2. *System* mendeteksi dengan *Naive Bayes*
3. Data Bahasa daerah yang diambil hanya beberapa bahasa saja yaitu bahasa Sulawesi (Bugis), Jawa (Tegal – Banyumas), Kalimantan (Melayu).

1.4 Tujuan

Dengan persoalan dan masalah diatas, maka tujuan dari tugas akhir ini adalah :

1. Melakukan deteksi bahasa daerah yang akan diterjemahkan ke bahasa Indonesia atau Inggris.
2. Memberikan informasi mengenai bahasa daerah yang terdeteksi.
3. Memberikan deteksi yang lebih akurat dan arti yang lebih tepat dengan menggunakan metode *Naïve Bayes*.

1.5 Manfaat

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat atau kontribusi, adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengguna dapat mendapatkan terjemahan bahasa daerah menjadi bahasa Indonesia maupun Inggris.
2. Dapat digunakan untuk mendeteksi bahasa disaat pergi ke luar pulau ataupun bertemu orang daerah dengan bahasa yang berbeda.
3. Memberikan deteksi yang lebih akurat dan performa yang lebih cepat menggunakan metode *Naïve Bayes*.
4. Memberikan model pembelajaran bahasa daerah menggunakan metode *Naïve Bayes*.
5. Agar hasil dari penelitian dapat digunakan sebagai referensi peneliti selanjutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam Laporan TA ini terdapat susunan atau sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang pembuatan sistem, perumusan masalah, pembatasan masalah sistem, tujuan dan manfaat sistem, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi tinjauan pustaka serta dasar teori yang digunakan untuk menunjang analisa masalah sebagai acuan untuk menyusun Tugas Akhir.

BAB III ANALISIS PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi mengenai perancangan dan metode penelitian yang dilakukan untuk membuat perancangan pemodelan data, perancangan *database*, dan Desain Antarmuka (*interfacedesign*).

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Dalam bab ini dijelaskan tentang pengujian program dan pembahasan program atau prosedur - prosedur kerja program, serta hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan hasil yang di dapat setelah dilakukan penelitian serta saran.